



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Nur Syamsi Adilla¹, Eliyanora^{2*} dan Desi Handayani³

¹Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: nursyamsiadilla01@gmail.com

²Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: NoraBuan93@gmail.com

³Politeknik Negeri Padang, Jurusan Akuntansi, email: ci_e@yahoo.com

*corresponding author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 155 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Kuesioner merupakan teknik dalam pengumpulan datanya, kemudian hasil datanya dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan melakukan uji signifikansi simultan (F), uji koefisien determinasi, uji t parsial dengan signifikansi sebesar 5 % ($\alpha=0,05$) yang diolah dengan alat bantu program komputer SPSS Versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung adalah religiusitas dan pengetahuan mahasiswa. Oleh karena itu, diharapkan bank syariah selalu melakukan sosialisasi secara terus menerus tentang bank syariah dan juga dibarengi dengan program yang dapat meningkatkan keimanan seseorang, sehingga masyarakat terutama mahasiswa dapat beralih ke bank syariah. Sehingga perbankan syariah dapat lebih maju ke depannya dan begitu juga dengan system keuangan syariah yang semakin berkembang.

Kata kunci: religiusitas, pengetahuan dan minat menabung

Abstrack

This study aims to determine Faktors Affecting Student Interest in Savings in Islamic Banks. The method used in this study is a quatitative method with the type of causality research. The sample used in this study were 155 people with a sampling technique for puspositive sampling technique. The questionnaire is a technique for collecting data, then the results of the data are analyzed using multiple linear regression by performing simultaneous significance test (F), coefficient of determination test, partial t test with a significance of 5 % ($\alpha = 0.05$) which is processed with computer program tools. SPSS Version 22.0. The results showed that partially the factors that influence the interest in saving are student religiosity and knowledge. Therefore, it is hoped that Islamic banks will always carry out continuous socialization about Islamic banks and also be accompanied by programs that can increase one’s faith, so that people, especially students, can switch to Islamic banks. So that Islamic banking can be more advanced in the future and so will the growing Islamic financial system.

Keywords: religiosity, knowledge and interest in saving.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan pasar yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan keuangan syariah. Hal ini dikarenakan Indonesia termasuk negara dengan jumlah umat muslim

terbesar di dunia. Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas mengatakan bahwasannya secara nasional, proporsi penduduk muslim Indonesia adalah 87,2 persen dari total populasi penduduk tanah air. Sesuai dengan tujuan ekonomi Islam yaitu, pemerataan kekayaan tanpa adanya mudharat, diwujudkan dengan adanya perbankan syariah yang diharapkan dapat berpedoman pada hukum Islam. Perbankan syariah merupakan sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah (hukum Islam). Dibentuknya sistem ini sebagai upaya menjawab kegelisahan masyarakat terkait larangan meminjam dengan pengenaan bunga pinjaman. Hal ini diperkuat lagi dengan pendapat para ulama di Indonesia yang diwakili oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga (*Interest/Fa'idah*) yang memutuskan bahwa praktek pembungaan hukumnya haram, baik dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi dan lembaga keuangan lainnya maupun dilakukan oleh individu. Perkembangan perbankan Islam di Indonesia dimulai ketika Bank Muamalat Indonesia (BMI) didirikan di Jakarta pada Tahun 1992 sebagai bank syariah pertama komersial. Bank ini disahkan dan didirikan dengan menggunakan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Pada Tahun 1998 dilakukan penyempurnaan UU tersebut oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang menyebutkan secara tegas terdapat dua sistem perbankan di Indonesia yaitu sistem konvensional dan sistem syariah [1]. Pengesahan beberapa produk perundangan memberikan kepastian hukum dengan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah salah satunya adalah UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Setelah UU tersebut disahkan mengakibatkan bertambahnya pelaku bank syariah di Indonesia, begitu juga dengan jumlah bank yang terus mengalami perkembangan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan & Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan 2021 [2] secara kesimpulan bank syariah mengalami peningkatan pada jumlah kantor bank sedangkan untuk bank umum konvensional mengalami penurunan. Meskipun bank syariah mengalami peningkatan pada jumlah kantornya namun bank konvensional masih jauh lebih unggul.

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat mayoritas muslim sehingga akan menjadi sebuah permasalahan bagi masyarakat mayoritas muslim dengan jumlah pengguna bank konvensional yang masih lebih unggul. Kurangnya pengetahuan dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah, serta perkembangan sektor perbankan yang tidak terlepas dari perilaku konsumen dalam menentukan pilihannya untuk menggunakan jasa perbankan, merupakan penyebab dari mendominasinya bank konvensional. Minat menabung masyarakat diibaratkan sebagai minat beli, yaitu perilaku yang timbul sebagai reaksi terhadap objek yang menjelaskan keinginan konsumen. Perilaku konsumen dapat dijadikan petunjuk bagi perbankan syariah dalam menerapkan manajemen pemasaran yang tepat terhadap masyarakat. Menurut Kotler & Keller [3], perilaku konsumen dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu: faktor budaya, sosial, kepribadian dan kejiwaan. Masing-masing dari faktor tersebut memiliki sub faktor yang menjadi elemen pembentukannya. Seperti, sub budaya, kelas sosial, keluarga, peran dan status, usia, pekerjaan, keadaan ekonomi, motivasi, persepsi, pengetahuan dan keyakinan

Penelitian yang dilakukan oleh Sugesti & Hakim [4] menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah [5] dan Suratno [6] menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raihana & Azhary [7], yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Aceh Cabang Jeuram.

Faktor lain perilaku konsumen yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di bank syariah adalah tingkat pendapatan. Penelitian yang dilakukan Sugesti & Hakim [4], menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian lain juga dilakukan oleh Afifah [5], menunjukkan hasil

yang berbeda bahwasannya tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Religiusitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Tripuspitorini [8], menjelaskan bahwa religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa POLBAN untuk menabung di bank syariah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maulidi [9] dengan hasil penelitian religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung siswa SMA 1 Ambarawa.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di syariah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada penggunaan pertanyaan dengan standar formal dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, dituangkan dalam kuesioner maupun survei yang disebarkan kepada responden [12]. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis, yang menguji hubungan antara dua variabel atau lebih dengan pendekatan *cross-sectional* atau yang melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel. Penelitian ini dirancang menggunakan pengujian kausalitas yang menguji hubungan sebab akibat, menggunakan metode survei. Menurut Hair *et al.*, [12] metode survei adalah prosedur penelitian untuk mengumpulkan data dengan menggunakan format pertanyaan-jawaban. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang menggunakan *judgement sampling*. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Kota Padang yang telah atau sedang mempelajari perbankan syariah. Artinya hanya responden yang sudah belajar atau sedang belajar perbankan syariah yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Inilah kriteria menurut peneliti dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner sebagai data primer. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji signifikansi simultan (F), uji koefisien determinasi, uji t parsial dengan signifikansi sebesar 5 % ($\alpha=0,05$) yang diolah dengan alat bantu program komputer SPSS Versi 22.0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada perguruan tinggi yang ada di Kota Padang diantaranya perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada kampus-kampus tersebut, yang memiliki mata perkuliahan terkait dengan perbankan syariah dengan nama mata kuliah perbankan syariah, akuntansi syariah, dan perbankan adalah Politeknik Negeri Padang (PNP), Universitas Andalas (UNAND), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Eka Sakti (UNES), Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. Jumlah responden yang memenuhi kriteria untuk selanjutnya dapat diproses adalah sebanyak 155 responden.

Jenis Kelamin		Kesimpulan
L	28	Kesimpulannya bahwa jumlah responden perempuan dalaman penelitian ini lebih banyak
P	132	
Jumlah	155	
Jurusan		Kesimpulan
Akuntansi	130	Kesimpulannya bahwa responden dengan jurusan akuntansi lebih banyak dibandingkan dengan dengan jurusan lain
Perbankan Syariah	12	
Manajemen Bisnis Syariah	7	

Administrasi Niaga	2	
Sistem Informasi	4	
Jumlah	155	
Pendapatan		Kesimpulan
Rp500.000-Rp1.000.000	139	Kesimpulannya bahwa rata-rata pendapatan responden sebesar Rp500.000-Rp1.000.000
Rp1.000.001-Rp1.500.000	8	
Rp1.500.001-Rp2.000.000	7	
>Rp2.000.000	2	
Jumlah	155	
Yang Menabung		Kesimpulan
Ya	37	Kesimpulannya bahwa yang menabung lebih sedikit dibandingkan dengan yang menabung di bank syariah.
Tidak	118	
Jumlah	155	

3.1 Uji Instrumen

3.1.1 Uji Validitas Konstruk

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner atau instrumen pengukuran. Instrumen pengukuran dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya adalah validitas konstruk, validitas konstruk terbagi dua yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

3.1.1.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam penelitian ini akan menggunakan batas *factor loading* sebesar 0,500.

Tabel 1. Rotated Component Matrix II

	Komponen			
	1	2	3	4
P1				.849
P3				.799
R1		.844		
R2		.786		
R3		.806		
R4		.775		
R6		.588		
K1			.781	
K2			.773	
K3			.725	
K4			.677	
K5			.572	
M1	.711			
M2	.764			
M3	.811			
M4	.751			
M5	.838			
M6	.756			

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Pada **Tabel 1** menunjukkan bahwa semua *factor loading* memiliki nilai di atas 0,500 dan tidak terjadinya *cross loading*, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model. Dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validity*. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap item-item mengukur sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Jadi untuk item pertanyaan yang sebelumnya berjumlah 24 item pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas atas item-item pertanyaan tersebut, ternyata terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid yaitu P2, P4, P5, P6, P7 dan R5. Maka item pertanyaan yang akan digunakan di dalam penelitian ini menjadi 18 item pertanyaan.

3.1.1.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan instrumen untuk tidak mengukur variabel yang tidak berkorelasi dengan variabel yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan memenuhi validitas diskriminan jika nilai AVE (*Average Variance Extracted*) setiap konstruk lebih besar dari 0,500 [13]. Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Diskriminan

Variabel	Standar Nilai Diskriminan	Average Variance Extracted	Keterangan
Pendapatan	≥ 0,500	0,680	Memenuhi validitas diskriminan
Religiusitas	≥ 0,500	0,585	Memenuhi validitas diskriminan
Pengetahuan	≥ 0,500	0,504	Memenuhi validitas diskriminan
Minat Menabung	≥ 0,500	0,597	Memenuhi validitas diskriminan

Sumber: Data Olahan Primer, 2021

Berdasarkan **Tabel 2** menunjukkan bahwa masing-masing variabel sudah memenuhi validitas diskriminan karena memiliki nilai AVE (*Average Variance Extracted*) lebih besar dari 0,500. Artinya instrumen memiliki kemampuan untuk tidak mengukur variabel yang tidak berkorelasi dengan variabel yang seharusnya diukur.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (konsisten). Sunyoto [14] menyebutkan bahwa suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach's alpha* besar dari 0,6 ($> 0,60$). Semakin tinggi koefisien *cronbach's alpha* semakin baik instrumen pengukuran. Jika nilainya mendekati 1 akan makin baik keandalan instrumen tersebut. Hasil uji koefisien reliabilitas terhadap keempat instrumen variabel yang diuji dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Pendapatan	0,607	2	Reliabel
Religiusitas	0,895	5	Reliabel
Pengetahuan	0,844	5	Reliabel
Minat Menabung	0,921	6	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada **Tabel 3**, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* berkisar 0,607 - 0,921. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendapatan, religiusitas dan pengetahuan pada variabel dependen yaitu minat menabung. Analisis regresi berganda dilakukan dengan *confidence interval*/CI sebesar 95 % atau tingkat signifikan adalah 0,05. Hasil analisis regresi dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	-1.827	2.054		-889	.375
PENDAPATAN	.100	.117	.084	.851	.396
RELIGIUSITAS	.411	.091	.279	4.497	.000
PENGETAHUAN	.767	.086	.553	8.905	.000

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji model ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi di variabel dependen. Hal tersebut dapat melihat nilai dari *R Square*. Pengujian koefisien berguna untuk melihat seberapa layaknya penelitian yang dilakukan dengan melihat variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah 1 ($0 < 1$), jika nilainya = 0 maka variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.516	2.59333

a. Predactor (*Constant*), Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil *output* SPSS nilai determinasi (R^2) yang ada pada **Tabel 5**, adalah sebesar 0,525 atau jika dipersentasekan menjadi 52,5%,. Artinya variasi variabel dependen (minat menabung) bisa dijelaskan oleh variabel independen yaitu pendapatan, religiusitas, dan pengetahuan sebesar 52,5% dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

3.3.2 Uji Signifikansi (Simultan) F

Uji F ini juga sering disebut sebagai uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Adapun cara pengujian F ini dengan melihat angka signifikannya, jika nilai signifikan < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diuji sesuai dalam memprediksi variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikan > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji merupakan variabel yang tidak tepat atau tidak sesuai dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 6. ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1124.625	3	374.875	55.741	.000 ^b
Residual	1015.529	151	6.275		
Total	2140.155	154			

a. Dependen Variabel : Minat

b. *Predictors (Constant)*, Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas

c. Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

Dari hasil pengujian ANOVA yang dapat dilihat pada **Tabel 6**, nilai F hitung sebesar 55.751 lebih besar dari F tabel yaitu 2,67 dengan tingkat signifikan $0,000 <$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan, religiusitas dan pengetahuan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh pada minat menabung di bank.

3.3.3 Uji Statistik T

Kesimpulan dari uji t pada Tabel 4, persamaannya adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis 1 (H1) dalam penelitian ini adalah pendapatan mahasiswa berpengaruh positif pada minat menabung di bank syariah. **Tabel 4** menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki nilai signifikan 0,396 yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan dikarenakan tingkat sig. $>$ dari 0,05. Dengan *t hitung* untuk variabel pendapatan (X_1) sebesar 0,889 lebih kecil dari *t tabel* yaitu 1,97580. Maka hipotesis pendapatan (H1) tidak didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh pada minat menabung di bank syariah.
2. Hipotesis 2 (H2) dalam penelitian ini adalah religiusitas mahasiswa berpengaruh positif pada minat menabung di bank syariah. **Tabel 4** menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki nilai signifikan 0,000 artinya variabel religiusitas menunjukkan hasil yang signifikan dikarenakan tingkat sig. $<$ dari 0,05. Memiliki *t hitung* untuk variabel religiusitas (X_2) sebesar 4,497 lebih lebih besar dari *t tabel* yaitu 1,97580. Maka hipotesis religiusitas (H2) didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif pada minat menabung di bank syariah.
3. Hipotesis 3 (H3) dalam penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif pada minat menabung di bank syariah. **Tabel 4** menunjukkan bahwa bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai signifikan 0,000 artinya variabel pengetahuan menunjukkan nilai yang signifikan dikarenakan tingkat (sig. $<$ 0,05). Dengan *t hitung* untuk variabel pengetahuan (X_3) sebesar 8,905 lebih lebih besar dari *t tabel* yaitu 1, 97580. Maka hipotesis pengetahuan (H3) didukung sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh positif pada minat menabung di bank syariah.

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data di atas yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah adalah pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah. Maka semakin tinggi pengetahuan tentang bank syariah seseorang maka minat seseorang akan semakin meningkat. Selain pengetahuan, religiusitas mahasiswa juga berpengaruh kuat terhadap minat menabung di bank syariah. Artinya semakin kuat keimanan seseorang atau religiusitas seseorang maka minat menabung seseorang tersebut akan meningkat. Namun, untuk pendapatan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Tetapi, hal tersebut

merupakan hal yang wajar, karena yang diukur dalam penelitian ini adalah minat seseorang bukan tindakan seseorang. Jadi dalam penelitian ini pendapatan bukan termasuk faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Untuk dua variabel yang signifikan yaitu pengetahuan dan religiusitas, ternyata variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang lebih kuat pada minat menabung di bank syariah. Hal ini didapat berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang terlihat pada **Tabel 4**, nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X_2) sebesar 0,411 lebih kecil dari nilai koefisien regresi variabel pengetahuan (X_3) yaitu sebesar 0,767. Dengan demikian bank syariah dituntut untuk selalu melakukan kegiatan sosialisasi, walaupun perbankan syariah itu sudah berjalan di Indonesia sejak Tahun 1992 hingga sekarang. Terbukti bahwa sampai hari ini sosialisasi masih dibutuhkan bahkan tidak hanya untuk masyarakat umum sekalipun, justru di kampus-kampuspun yang notabennya merupakan orang yang teredukasi masih membutuhkan pengetahuan mengenai perbankan syariah.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Waktu dalam penelitian ini lebih diperpanjang lagi agar memperoleh responden lebih banyak lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat meningkatkan aksesibilitas pada kampus-kampus yang memiliki mata kuliah terkait perbankan syariah, sehingga responden lebih maksimal untuk mengisi kuesioner.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini, seperti pelayanan, loyalitas, promosi dan lain sebagainya, sehingga modelnya akan menjadi lebih baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel mahasiswa S2, mahasiswa S3 atau dosen, masyarakat dan pegawai, sehingga lebih cocok untuk meneliti variabel pendapatan.

Daftar Pustaka

- [1] OJK, "Sejarah Perbankan Syariah," 2017. www.ojk.go.id Diakses tanggal 14 Juni 2021 Pukul 22.07 WIB.
- [2] O. S. P. S. Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah April 2021," pp. 1–119, 2021, [Online]. Available: [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---April-2021/SPS April 2021.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---April-2021/SPS%20April%202021.pdf).
- [3] K. L. Kotler, Philip & Keller, *Marketing Management, 15/e with Indian Case Study*. India: Peason india Education Services Pvt. Ltd, 2017.
- [4] P. Sugesti and L. Hakim, "Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Disposable Income Dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Al-Mashrafiyah J. Ekon. Keuang. dan Perbank. Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 47–58, 2021.
- [5] N. S. N. Afifah, "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," 2020.
- [6] Suratno, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI IAIN Purwokerto)," 2019.

- [7] R. A. Raihana, Siti & Azhary, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram," *JIHbiz Glob. J. Islam. Bank. ...*, pp. 110–123, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8643>.
- [8] Fi. A. Tripuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah," *J. Mashirfal-Syariah J. Ekon. dan Perbank. Syariah V*, vol. 4, no. 2, p. 16, 2019.
- [9] R. Maulidi, "PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG MENGGUNAKAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa) Skripsi," Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.
- [10] P. P. K. Perkotaan, "Profil Kota Padang," 2017. [http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/81#:~:text=Padang merupakan pusat pendidikan dan,perguruan tinggi dan fasilitas kesehatan.&text=Berdasarkan sistem perkotaan nasional%2C Kota,Pusat Kegiatan Nasional \(PKN\). Diakses tanggal 23 Juni 2021 Pukul 11.00 WIB](http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/81#:~:text=Padang merupakan pusat pendidikan dan,perguruan tinggi dan fasilitas kesehatan.&text=Berdasarkan sistem perkotaan nasional%2C Kota,Pusat Kegiatan Nasional (PKN). Diakses tanggal 23 Juni 2021 Pukul 11.00 WIB).
- [11] N. Tri, "Padang Kota Religius Yang Berprestasi," 2018. <https://sekolahumroh.com/padang-kota-religius-yang-berprestasi/> Diakses tanggal 18 Agustus 2021 pukul 23:47 WIB.
- [12] D. J. Hair, Joseph F;Bush, Robert P;Ortinou, *Marketing Research Within a Changing Information environment*, 2nd ed. New York: McGraw-Hill, 2002.
- [13] J. F. H. Jr, W. C. Black, B. J. Babin, R. E. Anderson, W. C. Black, and R. E. Anderson, *Multivariate Data Analysis*. 2019.
- [14] D. Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: PT Buku Kita, 2009.
- [15] F. Mujaddid and P. T. A. Nugroho, "Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah," *J. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 14–37, 2019.
- [16] & N. & S. and D. Fadhillah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah," *J. Bilal (Bisnis Ekon. Halal)*, vol. 1, no. 2, pp. 31–37, 2020.